

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini dibahas mengenai metodologi penelitian, dimana perlu dijelaskan tentang pendekatan penelitian yang dilakukan. Proses manajemen yang diwujudkan oleh perilaku eksekutif para pejabat yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan fungsi-fungsi manajemen, yang dalam hal ini manajemen SP4, memerlukan pengamatan secara kualitatif daripada yang dilakukan. Karena itu pendekatan penelitian ini, adalah pendekatan kualitatif. Dan kalau dilihat dari tujuannya, maka penelitian ini merupakan studi evaluatif.

A. Asumsi-asumsi yang digunakan

1. Setiap kegiatan yang bertujuan, agar dicapai efisiensi dan efektivitas, digunakan fungsi-fungsi manajemen.
2. Fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.
3. SP4 sebagai kegiatan yang bertujuan, didekati dengan sistem manajemen yaitu manajemen SP4.
4. Kegiatan-kegiatan dalam manajemen SP4, meliputi penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan dan pertanggungjawaban SP4.
5. Pengukuran keberhasilan kegiatan manajemen SP4 diwujudkan adanya efisiensi dan efektivitas manajemen SP4.

B. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, penggunaan metode atau pendekatan merupakan suatu pilihan yang utama. Pemilihan metoda ini tergantung dari masalah dan tujuan yang dikehendaki. Di dalam penelitian yang penting adalah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut, seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (1988:1) :

1. Harus mengikuti metode yang ketat, "riggerous", yang secara berdisiplin berpegang teguh pada peraturan-peraturan tertentu agar mencapai hasil yang obyektif.
2. Harus sedapat mungkin membatasi kekeliruan atau kesalahan dalam data yang dikumpulkan maupun dalam penafsirannya.
3. Harus mempublikasikan hasil penelitian agar membukanya bagi kritik dari semua pihak untuk dibantah, ditolak atau diterima.

Adapun metode penelitian yang dipilih dalam studi ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

Diantara teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang pertama. S. Nasution (1988:85) mengatakan : "Melakukan penelitian naturalistik tidak berarti hanya melakukan observasi dan wawancara, walaupun kedua cara itu yang paling dominan. Bahan dokumentasi juga perlu mendapat perhatian yang selayaknya". Dari data pertama yang diperoleh dari studi dokumentasi ini kemudian diberi makna dengan observasi langsung penelitian lapangan ataupun wa-

wawancara secara informal dengan para pejabat yang berkenaan dan terkait dengan penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan dan pertanggungjawaban SP4.

Disamping menggunakan metode kualitatif, maka dilihat dari tujuannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluatif. Fokusnya mengenai manajemen, khususnya tentang implementasi manajemen SP4 terhadap program-program, yang berkenaan dengan aspek-aspek efisiensi dan efektivitas. Dari pada itu menurut David Kline (1980: P-IX-7 - IX-10) terdapat tipologi penelitian evaluasi, ialah : "(1) Formatif sumatif distinction, (2) Input-output distinction, (3) Proses distinction". Penelitian yang berkenaan dengan penelitian evaluatif ini, dilakukan terhadap proses manajemen fungsi-fungsi khususnya berkenaan dengan "process distinction".

Penelitian ini mengenai evaluasi tentang manajemen SP4. Oleh karena itu evaluasi ini terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung dan kegiatan itu tercatat dalam dokumen yang lengkap dan terberita acara, maka dalam pengumpulan data ini, yang diutamakan adalah data kegiatan penyusunan SP4, pelaksanaan SP4, pengelolaan dana SP4, pengawasan SP4, dan pertanggungjawaban SP4. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data yang relevan, seperti MPK Rektor, KPO, UP, dan DIP IKIP Bandung, merupakan suatu bahan telaahan yang berharga dalam memaknai lingkungan, tempat dan kegiatan yang sedang berlangsung dalam peneli-

tian. Demikian juga halnya rapat-rapat yang berlangsung, lokakarya, seminar yang berkenaan dengan kegiatan, yang dapat berguna untuk diamati dalam pemahaman dan pemaknaan gejala yang ada. Adapun dokumen-dokumen SP4 lainnya yang berguna sebagai penunjang, adalah :

- a. Kebijaksanaan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi, SK Mendikbud 12 Juli 1975, No. 0140/U/1975, 1980.
- b. Pidato Pengarahan Pelaksanaan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 1980.
- c. Memorandum Akhir Jabatan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 1980.
- d. Memo Program Koordinatif Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 1980.
- e. Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang oleh D.A. Tisna Amidjaja (Dirjen Dikti lama), 1980.
- f. Memo Program Koordinatif Rektor IKIP Bandung 1983.
- g. Konsep Program Operasional (KPO), 1982 dan 1983.
- h. Usulan Program (UP), 1983 dan 1984.
- i. Daftar Isian Proyek (DIP), 1984/1985.
- j. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIP Bandung, 1982.
- k. Sistim Informasi Manajemen (SIM), 1980.

Data ini dipilih untuk dikumpulkan berdasarkan pertimbangan bahwa :

1. Penelitian ini mengenai studi evaluatif terhadap yang telah dilaksanakan.
2. Pendekatan ini terhadap penerapan pada yang sudah ber-

laku.

3. Dokumen-dokumen tersebut memang tersedia dan memungkinkan untuk dipelajari.
4. Penerapan model perencanaan ini berlaku pelaksanaan yang seragam dalam hal ini penyusunan model tertentu.
5. Dokumen-dokumen tersebut menjadi sumber data penelitian.

Penelitian ini bersifat evaluatif. Cakupannya cukup luas. Maka disini dibatasi pada fungsi-fungsi manajemen SP4, yang berlaku dalam tahun 1984/1985. Cakupan periode tahun tersebut ditandai sebagai tahun pertama Pelita IV, yang didalamnya terdapat tinjauan pembangunan selama Pelita III. Disamping itu terdapat arahan perencanaan perspektif kegiatan-kegiatan program selama Pelita IV. Luas cakupan itu, seperti dijelaskan Muhammad Numan Soemantri dalam MPK Rektor 1983 (1983:1) :

MPK Rektor 1983 berpedoman pada MPK Dirjen Dikti 1983, SP4 dan KPO, UAR dan PAR 1982 dan RIP IKIP Bandung yang sudah mencapai tahap B-2. Selanjutnya dalam MPK Rektor 1983 ini dikemukakan (1) Pengertian anggaran terpadu, ciri khas SP4 tahun 1983/1984, pengertian dasar wawasan almamater; (2) Perkembangan IKIP Bandung Selama Pelita III; (3) Kebijaksanaan Umum Repelita IV IKIP Bandung; (4) Kebijaksanaan untuk tahun 1984/1985, Kebijaksanaan anggaran 1984/1985.

Sudah barang tentu yang diungkapkan Rektor tersebut cukup padat. Ia mengandung makna memberi pijakan jauh menjorok ke belakang dan jangkauan jauh ke depan dalam gambaran penelitian ini. Dengan demikian MPK Rektor IKIP Bandung tahun tersebut, mempunyai cakupan memadai dalam penelitian ini yang selama hal itu telah dilaksanakan.

C. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini menyangkut berbagai karakteristik yang berkenaan dengan implementasi manajemen SP4 dalam kegiatan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembangunannya. Penelitian ini membatasi diri pada kasus-kasus tersebut yang permasalahannya berada dalam konsep dan teori manajemen perencanaan, dalam hal ini manajemen SP4, khusus mengenai penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan dan pertanggungjawaban. Gambaran pelaksanaan SP4 pada IKIP Bandung, terlukis dalam realisasi MPK Rektor IKIP Bandung, yang dijabarkan dalam KPO dan UP yang menghasilkan terbitnya DIP.

SP4 yang pada awalnya lahir dan mengacu pada konsep dan teori PPBS, implementasinya menjalani modifikasi dan penyesuaian diakomodasikan dengan sebutan yang dikenal sekarang dengan istilah SP4. SP4 di IKIP Bandung telah dilaksanakan sejak tahun 1977 sampai sekarang tahun 1988. Walaupun demikian, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk generalisasi sebagai gambaran manajemen SP4 pada seluruh perguruan tinggi di Indonesia, tidak juga bagi seluruh IKIP. Kasus ini khusus terbatas pada penelitian apa yang terjadi pada IKIP Bandung, itupun dibatasi pada periode tahun 1984/1985.

Kurun waktu yang materinya dijadikan objek penelitian, adalah berdasarkan pilihan dari berbagai alternatif :

1. Berdasarkan pada kurun waktu sejak tahun dimulai SP4 an-

- tara tahun 1977 sampai dengan sekarang tahun 1987/1988.
2. Berdasarkan semua periode Pelita yang tercakup.
 3. Berdasarkan pada kurun waktu satu Pelita tertentu.
 4. Berdasarkan sepanjang kepemimpinan Rektor tertentu.
 5. Berdasarkan pada MPK Rektor IKIP Bandung, tahun tertentu misalnya tahun 1983.
 6. Berdasarkan pada periode kurun waktu tertentu, misalnya tahun 1984-1988.
 7. Berdasarkan pada periode tahun anggaran tertentu, misalnya tahun 1984/1985.
 8. Dan berbagai variasi yang dipilih.

Adapun kurun waktu yang terpilih seperti telah dikemukakan terdahulu ialah 1984-1985, hal itu adalah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan : 1. Bahwa perlu mempertimbangkan hasil-hasil yang dicapai dalam satu periode tahun /Pelita, 1. Kemungkinan terjadi untuk penyusunan tahun/ Pelita berikutnya.

Penelitian ini dirasa masih jauh dari kriteria-kriteria yang sempurna. Namun sebagai awal proses ke arah kesempurnaan, paling tidak nilai bobot ilmiah akademik dapat dipertanggungjawabkan. Segi metodologi sangat mendapat perhatian disamping juga masalah pendekatan dari sudut teoritik. Sebagai hasil penelitian yang bersifat evaluatif, hasil yang dapat dikumpulkan dari penelitian ini tidak menjanjikan deskripsi yang mendalam. Nampaknya hasil yang telah dicapai hampir pada batas-batas yang maksimal.

Adapun data yang tercakup dan terliput adalah dalam DIP 1984/1985 dan penunjangnya KPO dan UP tahun 1983 dan 1984. Pada tiap tahun perencanaan ialah tahun sekarang (TS) disusun KPO dan UP. KPO disusun untuk proyeksi (TS + 2) sampai (TS + 4), sedangkan UP disusun pada TS yang bersangkutan untuk TS + 1. Data yang dikumpulkan sehubungan dengan dokumen SP4 tersebut adalah data tentang biaya yang diproyeksikan untuk KPO dan UP, yang syah finalnya pada terbitnya DIP, yang dianalisis dalam pengelolaan SP4. Sedangkan data lain diperoleh dari proses kegiatan penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan dan pertanggungjawaban dilihat dari unsur-unsur yang menyangkut manajemen SP4. Data tersebut perlu dianalisis sehubungan dengan kriteria efisiensi dan efektivitas.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasar pada pelaksanaan penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan pada lokasi di IKIP Bandung. Kegiatan pelaksanaan pengumpulan data dimulai pada bulan Januari 1988 sampai Februari 1988. Persetujuan dari Dekan FPS tanggal 26 Januari 1988, No. 57/PT. 25. H4. FPS/N/1988, yang tembusannya disampaikan kepada masing-masing instansi yang terkait, sehingga memudahkan untuk pengumpulan dokumentasi, informasi dan data yang diperlukan. Tembusan itu antara lain disampaikan kepada : (1) Pembantu Rektor II, (2) Kepala BAU, (3) Bendaharawan Proyek P3T IKIP Bandung, (4) Pimpinan Proyek P3T

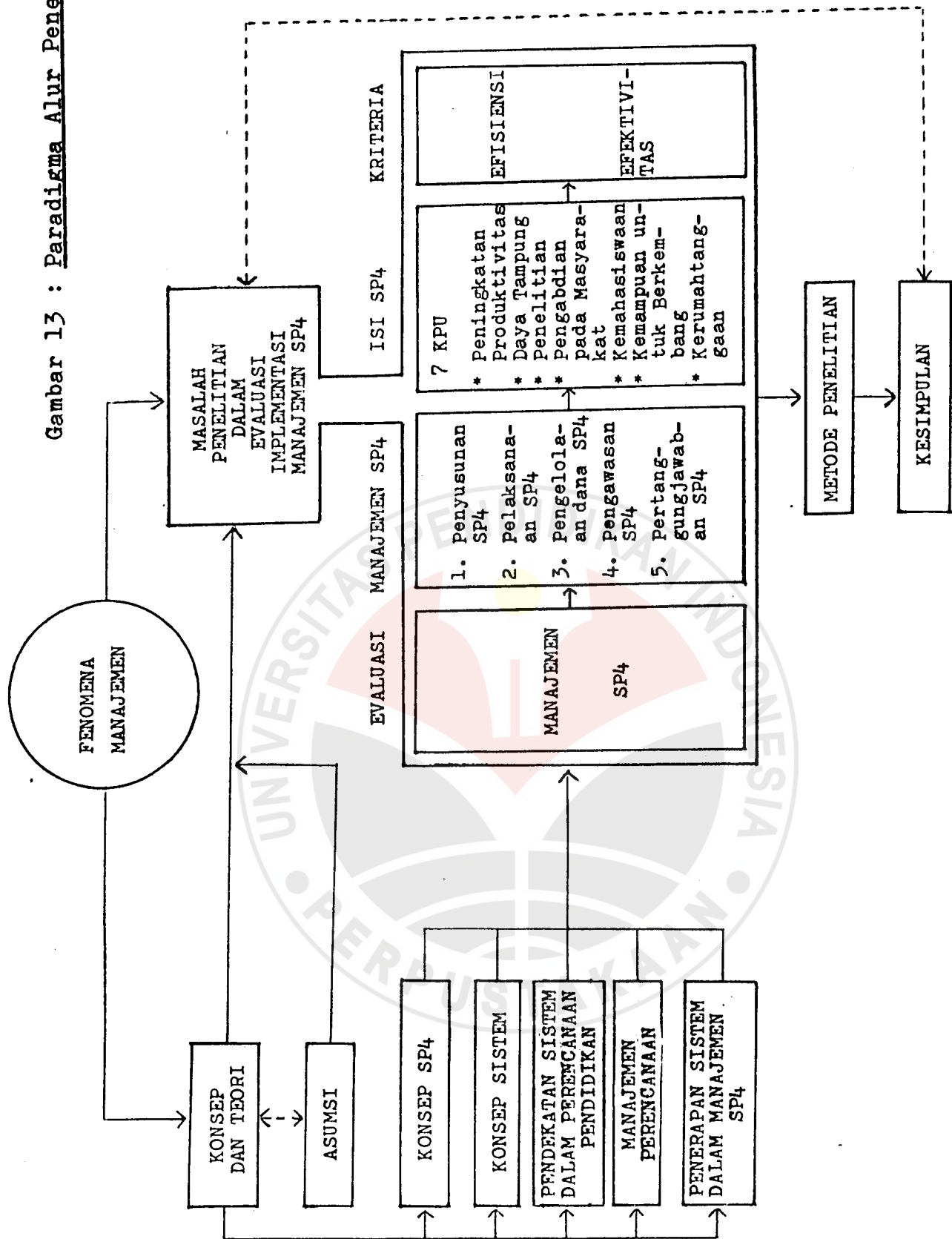
IKIP Bandung, (5) Bendaharawan IKIP Bandung, (6) Para Dekan di lingkungan IKIP Bandung, (7) Para Pembantu Dekan di lingkungan IKIP Bandung, dukungan surat tersebut di atas dipandang sudah cukup dan memadai.

Setelah data dokumen tadi terkumpul, peneliti melakukan wawancara dan mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan penyusunan SP4, pelaksanaan SP4, pengelolaan SP4, pengawasan SP4, dan pertanggungjawaban SP4. Pelaksanaan wawancara dan observasi langsung dilakukan dengan azas triangulasi, yaitu mewawancarai pimpinan Fakultas, Kepala BAU, Ketua Tim SP4, Pimpinan/Bendahara Proyek P3T dan lain sebagainya yang terlibat pelaksanaan SP4. Dari data dokumentasi, wawancara dan observasi, peneliti kemudian sebagai "observer participation", dimana latar belakang peneliti penuh dengan pengalaman-pengalaman sebagai tenaga edukatif sejak tahun 1951, dan di IKIP Bandung sejak tahun 1967, maka sangat membantu untuk memahami, merasakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan, baik dalam PBM maupun dalam kegiatan administratif struktural.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, di dalam memaknai perilaku yang diwujudkan dari peran-peran pejabat yang berkenaan dengan manajemen SP4, bagi peneliti kurang mendapatkan kesukaran-kesukaran yang berarti.

Adapun prosedur penelitian, dapat digambarkan pada paradigma alur penelitian, gambar-13 berikut ini.

Gambar 13 : Paradigma Alur Penelitian



E. Kriteria Pengukuran

1. Efisiensi

Kriteria efisiensi manajemen SP4 yang berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Proses Penyusunan SP4

- 1) Personil dalam Organisasi, dengan jumlah orang yang diaktifkan sedikit, menghasilkan kegiatan yang cukup banyak, artinya lebih tinggi dari rasio yang diharapkan.
- 2) Biaya, uang yang digunakan dalam kegiatan proses penyusunan SP4 sedikit, hasil dalam penyusunan SP4 dapat diselesaikan.
- 3) Material, bahan-bahan yang digunakan untuk penyusunan yaitu berupa alat/perengkapan dalam jumlah sedikit, dapat memenuhi kebutuhan dalam proses penyusunan.
- 4) Waktu, lama kegiatan dilaksanakan lebih singkat dari pada yang telah ditentukan, dalam arti berkurang dari rasio waktu yang ditentukan.
- 5) Ekspertis, orang-orang yang berkeahlian diikutsertakan dalam kegiatan penyusunan SP4, sesuai bidangnya.
- 6) Partisipasi, yaitu mempartisipasikan semua unit yang berkepentingan secara langsung dengan proses penyusunan SP4, yaitu unit-unit yang mempunyai kebutuhan dengan penyusunan program-program.

b. Pelaksanaan SP4

- 1) Realisasi DIP, sesuai dengan usulan yang ditetapkan melalui UP.
- 2) Realisasi Program, yaitu program-program yang terdapat dalam DIP mencakup tujuh KPU.
- 3) Realisasi Dana, yaitu dana yang diusulkan melalui UP sesuai/terpenuhi dalam DIP.

c. Pengelolaan Dana SP4

- 1) Komposisi Pengelola Proyek, komposisinya sesuai dengan kebutuhan, dengan jumlah personil yang sedikit.
- 2) Dana, dengan jumlah anggaran yang ditentukan X, untuk mendapatkan hasil program Y, sesuai atau lebih dari yang ditentukan. Dalam hal ini mengenai 7 KPU yaitu; untuk program peningkatan produktivitas, peningkatan daya tampung, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, kemampuan berkembang, dan kerumahtanggaan.
- 3) Material, yaitu penggunaan bahan/material dalam jumlah yang sedikit, proyek-proyek dapat diselesaikan.

d. Pengawasan SP4

- 1) Personil, yaitu mempunyai keahlian dalam bidang pengawasan, dengan jumlah personil yang sedikit.
- 2) Sasaran, yaitu melakukan pengawasan dengan sasaran yang tepat.
- 3) Proses, yaitu sesuai dengan proses pengawasan, dengan menggunakan teknik-teknik supervisi.

e. Pertanggungjawaban SP4

- 1) Objek, pertanggungjawaban SP4 ditujukan kepada pihak yang berkepentingan, yaitu kepada atasan (vertikal), dan kepada civitas akademika, orang tua mahasiswa, atau masyarakat (horizontal).
- 2) Bentuk/Isi, laporan pertanggungjawaban SP4 isinya harus menggambarkan keseluruhan kegiatan, program, dan dana secara terinci dalam operasionalisasi SP4.
- 3) Tindak lanjut, pertanggungjawaban SP4 dapat dijadikan pedoman atau tindak lanjut, untuk kegiatan SP4 tahun berikutnya.

2. Efektivitas

Kriteria efektivitas dalam manajemen SP4 yang berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Proses Penyusunan SP4

- 1) Personil dalam Organisasi, yang diikutsertakan dalam penyusunan SP4 telah menunjukkan prestasi kerja yang optimal.
- 2) Biaya, uang yang digunakan dalam penyusunan SP4 telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- 3) Material, bahan/alat yang digunakan dalam penyusunan SP4 telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- 4) Waktu, yang digunakan dalam penyusunan SP4 dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- 5) Ekspertis, pemanfaatan keahlian orang yang diikutser-

takan dalam penyusunan SP4, telah mencapai prestasi yang maksimal.

- 6) Partisipasi, unit-unit organisasi yang terlibat telah menunjukkan prestasi kerja yang optimal.

b. Pelaksanaan SP4

- 1) Realisasi DIP, yaitu dapat memenuhi program yang telah ditentukan sesuai dengan prioritasnya.
- 2) Realisasi Program, yaitu program-program yang terdapat dalam DIP dapat dioperasionalkan semaksimal mungkin.
- 3) Realisasi Dana, yaitu anggaran yang terdapat dalam DIP dapat dioperasionalkan dengan semaksimal mungkin.

c. Pengelolaan Dana SP4

- 1) Komposisi Pengelola Proyek, dalam pengelolaan dana SP4 telah menunjukkan prestasi kerja yang optimal.
- 2) Dana, yaitu anggaran yang diterima telah dimanfaatkan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan dalam tujuh KPU. Yaitu dana yang tersedia untuk peningkatan produktivitas pendidikan, peningkatan daya tampung, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan, kemampuan berkembang, dan kerumahtanggaan, telah dimanfaatkan untuk program-program tersebut.
- 3) Material, yaitu bahan/alat yang digunakan dalam pengelolaan proyek telah dimanfaatkan dengan sebaik - baiknya.

d. Pengawasan SP4

- 1) Personil, yang melakukan pengawasan telah bekerja secara optimal.
- 2) Sasaran, yang dituju sudah mencapai target yang semaksimal mungkin.
- 3) Proses, pengawasan sudah mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

e. Pertanggungjawaban SP4

- 1) Objek, pertanggungjawaban SP4 sudah memenuhi ketentuan, sesuai dengan arah/tujuan pertanggungjawaban.
- 2) Bentuk/Isi, pertanggungjawaban SP4 telah memenuhi seluruh kegiatan/operasionalisasi SP4 secara optimal.
- 3) Tindak lanjut, pertanggungjawaban SP4 dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan SP4 tahun berikutnya.

